

NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF KEBERLANJUTAN: PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, *ECO-EFFICIENCY*, DAN KINERJA LINGKUNGAN

Salsabil Nailla Adrizky¹⁾, Rinni Indriyani²⁾, Fitriya Sari³⁾

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Cirebon,

salsabilnaillaadrizky@gmail.com¹rinni.indriyani@umc.ac.id²fitriya@umc.ac.id³

ABSTRAK

Studi ini mengupayakan pemahaman yang lebih dalam terkait pengungkapan emisi karbon, *eco-efficiency*, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan data panel. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan emisi karbon memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif, dan *eco-efficiency* tidak mengindikasikan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, pengungkapan emisi karbon, *eco-efficiency*, dan kinerja lingkungan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pemahaman strategi keberlanjutan dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Kata kunci : Eko-Efisiensi, Keberlanjutan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, Pengungkapan Emisi Karbon

ABSTRACT

This study seeks to gain a deeper understanding of carbon emission disclosure, eco-efficiency, and environmental performance to corporate value. The study applied a quantitative method with multiple linear regression analysis using panel data. The findings of this study prove that the disclosure of carbon emissions has a negative influence on the company's value, while environmental performance has a positive influence, and eco-efficiency does not indicate a significant influence. Simultaneously, the disclosure of carbon emissions, eco-efficiency, and environmental performance has been proven to have a positive influence on company value. These findings contribute to the understanding of sustainability strategies in driving increased corporate value through responsible environmental management..

Keywords : Carbon Emissions Disclosure, Eco-efficiency, Environmental Performance, Firm Value, Sustainability

PENDAHULUAN

Pelaku usaha terus berupaya memperluas operasi sebagai bagian dari kemajuan dunia bisnis. Ekspansi ini menghadapi tantangan besar, seperti kondisi pasar yang semakin kompetitif dan dinamis. Pelaku usaha juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan

perubahan tren pasar, preferensi konsumen, serta regulasi yang semakin ketat, khususnya terkait keberlanjutan. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan menyusun strategi yang relevan agar tetap kompetitif di tengah tekanan pasar global (Fanda & Dwijayanti, S, 2024). Dalam hal ini, nilai perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur

120

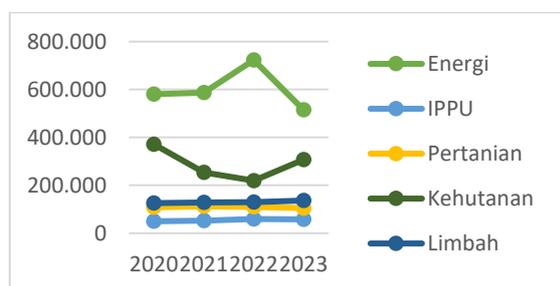
Diterima 25 Juni 2025

Revisi 29 Juni 2025

Accepted 30 Juni 2025

keberhasilan internal, tetapi juga menjadi indikator yang memegang peranan krusial bagi *stakeholder*, khususnya investor, mitra bisnis, dan pasar global (Sukmadilaga et al., 2023).

Dalam konteks bisnis modern, persoalan lingkungan telah menjadi isu strategis. Aktivitas perusahaan tidak dapat dipisahkan dari dan keberhasilan perusahaan turut ditentukan oleh komitmennya terhadap keberlanjutan (UY & Hendrawati, 2020). Masalah ini menjadi semakin serius seiring dengan peningkatan emisi gas rumah kaca, khususnya dari sektor energi yang masih menjadi penyumbang utama dibandingkan sektor industri lainnya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), 2024). Meskipun telah terjadi penurunan emisi pada 2023 seiring diberlakukannya kebijakan pengurangan emisi hingga 41% pada 2030 (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022), tantangan terhadap keberlanjutan masih tinggi, termasuk tekanan dari investor terhadap transparansi serta tanggung jawab perusahaan dalam menangani dampak lingkungan yang ditimbulkan. Gambaran tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Emisi Gas Rumah Kaca Berdasarkan Sektor Tahun 2020-2023

Sumber: (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), 2024)

Saat ini, penilaian terhadap nilai perusahaan tidak semata-mata bergantung pada faktor keuangan, melainkan juga

dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan mengungkapkan emisi karbon, menerapkan praktik *eco-efficiency*, dan menunjukkan kinerja lingkungannya. Perusahaan menerapkan teori legitimasi untuk memperoleh penerimaan masyarakat dan menarik investor guna mendanai operasional mereka. Dalam konteks keberlanjutan lingkungan, legitimasi tidak hanya diperoleh melalui transparansi dalam pengungkapan emisi karbon, tetapi juga melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang efisien (*eco-efficiency*) untuk mencapai pengelolaan lingkungan yang maksimal. Ketiga aspek tersebut merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap aspek sosial dan kelestarian lingkungan mampu meningkatkan kepercayaan publik sekaligus memperkuat posisi entitas di hadapan investor serta pihak-pihak yang berkepentingan

Perusahaan menerapkan teori legitimasi untuk memperoleh penerimaan masyarakat dan menarik investor guna mendanai operasional mereka. Salah satu cara membangun kredibilitas adalah dengan transparansi dalam pengungkapan emisi karbon, yang menunjukkan komitmen terhadap bisnis beretika (Kelvin et al., 2017; Kurnia et al., 2020). Transparansi ini meningkatkan nilai perusahaan karena dipandang lebih kredibel dan bertanggung jawab dalam mengelola risiko lingkungan. Perusahaan dengan risiko lingkungan rendah lebih menarik bagi investor karena menunjukkan manajemen yang baik dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, perusahaan yang secara sukarela mengungkapkan data emisi GRK memperkuat reputasi entitasnya di mata pihak berkepentingan, serta menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan (Marlina & Herawaty, 2024).

Hal ini terlihat dalam temuan dari Alfayerds & Setiawan (2021), Yuliandhari

et al. (2023), Trimuliani & Febrianto (2023), serta Santoso & Yanti (2024) mengindikasikan pengungkapan emisi karbon berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh Rizqillah et al., (2022), Hadiwibowo et al., (2023), Putri & Serly (2024) dan Marlina & Herawaty, (2024) yang menunjukkan pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian Anggita et al. (2022), Siregar et al. (2022), Gunawan & Berliyanda (2024), dan Nashrulloh & Achyani (2024), mengindikasikan pengungkapan emisi karbon tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan

Eco-efficiency ialah suatu teknik manajerial yang difokuskan pada pengembangan kinerja produktif melalui efisiensi biaya dan pengendalian dampak lingkungan. (Santoso & Yanti, 2024). Penerapan *eco-efficiency* selaras dengan teori legitimasi, yang menekankan bahwa suatu entitas perlu menjalankan operasionalnya sesuai dengan pedoman sosial yang diharapkan masyarakat guna memperoleh dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (Fanda & Dwijayanti, S, 2024). Melalui penerapan prinsip *eco-efficiency* ini, perusahaan membuktikan komitmennya pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Savitri & Abdullah (2023), Marlina & Herawaty (2024), Bongsoikrama et al. (2024), dan Santoso & Yanti (2024) yang menunjukkan pengaruh positif *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh Kurnianta & Dianawati (2020) Siregar et al. (2022), dan Rahelliamelinda & Handoko (2024), yang mengindikasikan pengaruh

negatif *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari Yuliandhari et al. (2023), Nashrulloh & Achyani, (2024), serta Fitriyani et al. (2025) mengindikasikan *eco-efficiency* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Lingkungan adalah kemampuan suatu entitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dan memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan (Santoso & Yanti, 2024). Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan perlu menyelaraskan operasinya dengan norma sosial untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan publik (Lestari & Khomsiyah, 2023). Salah satu caranya adalah dengan menunjukkan kinerja lingkungan yang baik melalui praktik bisnis berkelanjutan, yang mencerminkan komitmen dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan meminimalkan dampak negatif operasional (Rohana Sagala & Aprilia K, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Berliyanda (2024), Santoso & Yanti (2024), serta Putri & Serly (2024) yang mengindikasikan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kinerja lingkungan. Namun, penelitian oleh Ethika et al. (2020), dan Meizary & Alfian (2023) mengindikasikan kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda juga ditemukan dalam Yuniawati (2022) dan Hadiwibowo et al. (2023), mengindikasikan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Studi ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian sebelumnya dengan menganalisis pengungkapan emisi karbon, *eco-efficiency*, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Keunggulan dari

studi ini terletak pada pendekatan simultan terhadap ketiga variabel tersebut menggunakan metode kuantitatif berbasis data panel. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor energi dan *consumer non-cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Penelitian ini juga ditujukan untuk mengkaji keterkaitan antara ketiga faktor lingkungan tersebut dengan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, populasi mencakup perusahaan sektor energi dan *consumer non-cyclical* yang tercatat di BEI selama periode 2021–2024. Dari populasi tersebut, sebanyak 15 perusahaan dijadikan sampel melalui metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

1. erusahaan energi dan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
2. Perusahaan secara konsisten menyampaikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2021 hingga 2024.
3. Perusahaan tercatat mengikuti pemeringkatan PROPER selama tahun 2021 hingga 2024.
4. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data ini bersifat sekunder, diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta skor PROPER yang diakses melalui situs resmi masing-masing perusahaan, Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan laman Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (<https://proper.menlhk.go.id>).

Teknik Analisis

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, dilengkapi dengan pengujian asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2), dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Tabel operasional berikut disusun untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel dalam penelitian ini diukur.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel
Nilai Perusahaan (Y)	Tobin's Q = $\frac{MVE+DEBT}{Total Aset}$
Pengungkapan Emisi Karbon (X1)	$CED = \frac{Total\ item\ yang\ diungkapkan}{Total\ item\ CED} \times 100\%$
<i>Eco-efficiency</i> (X2)	1 = Memiliki Sertifikat ISO 14001 0 = Tidak Memiliki Sertifikat ISO 14001
Kinerja Lingkungan (X3)	1 = Hitam 2 = Merah 3 = Biru 4 = Hijau 5 = Emas

Sumber Pengukuran: Trimuliani & Febrianto (2023), Santoso & Yanti (2024), dan Gunawan & Berliyanda (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi
PEK	60	0.610000	0.940000	0.787500	0.076438
EE	60	0.000000	1.000000	0.766667	0.426522
KL	60	2.000000	5.000000	3.200000	0.632456
NP	60	0.710000	4.000000	1.748333	0.820240

Sumber : *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Nilai rata-rata yang diperoleh dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon sebesar 0,787500, *eco-efficiency* 0,766667, kinerja lingkungan 3,200000, dan nilai perusahaan 1,748333.

Uji Asumsi Klasik

Studi ini menggunakan model regresi panel dengan pendekatan *Random Effect Model (REM)* sebagai metode estimasi yang dipilih.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien Korelasi
Jarque-Bera	4.212569
Probabilitas	0.121689

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Nilai *Jarque-Bera* dari uji normalitas adalah 0,121689. Karena nilai ini > 0,05, data dapat dikatakan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Koefisien Korelasi
Pengungkapan Emisi Karbon	0.018195
Pengungkapan Emisi Karbon	0.347090
Kinerja Lingkungan <i>Eco-efficiency</i>	0.301590

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Nilai korelasi antar variabel < 0,85 sehingga model tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Probabilitas
Pengungkapan Emisi Karbon	0.0634
<i>Eco-efficiency</i>	0.8113

Kinerja Lingkungan 0.2850

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Probabilitas >0,05 menandakan model terbebas dari indikasi adanya heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	2.786337
Pengungkapan Emisi Karbon	-2.124162
<i>Eco-efficiency</i>	0.192722
Kinerja Lingkungan	0.244540

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Nilai konstanta sebesar 2,786337 mengindikasikan bahwa ketika variabel pengungkapan emisi karbon (X_1), *eco-efficiency* (X_2), dan kinerja lingkungan (X_3) bernilai nol, maka nilai perusahaan (Y) diprediksi berada pada angka 2,786337

Koefisien regresi untuk variabel pengungkapan emisi karbon (X_1) tercatat sebesar -2,124162, yang menunjukkan arah hubungan negatif. Sebaliknya, variabel *eco-efficiency* (X_2) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,192722, dan variabel kinerja lingkungan (X_3) juga memiliki koefisien positif sebesar 0,244540.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R-squared
Koefisien Determinasi	0.168111

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Koefisien Adjusted R Square bernilai 0,168111 mengindikasikan bahwa pengungkapan emisi karbon, *eco-efficiency*, dan kinerja lingkungan menjelaskan 16,81% variasi nilai perusahaan, sementara 83,19% sisanya berasal dari variabel lain.

Uji Parsial (T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Pengungkapan emisi karbon memiliki koefisien -2.124162 dengan nilai probabilitas 0.0016. *Eco-efficiency* memiliki koefisien 0.192722 dan probabilitas 0.3013. Kinerja lingkungan memiliki koefisien 0.244540 dengan probabilitas 0.0440.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Prob(F-statistic)
Uji F	0.003948

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah (2025)

Probabilitas uji F sebesar 0.003948 < 0.05 mengindikasikan variabel bebas secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian, diperoleh bahwa pengungkapan emisi karbon teridentifikasi memiliki pengaruh negatif dengan nilai perusahaan. Investor memandang bahwa peningkatan pengungkapan emisi mencerminkan besarnya tanggung jawab sosial perusahaan, yang berpotensi menurunkan nilai saham (Putri & Serly, 2024). Hasil ini tidak sesuai dengan

pandangan teori legitimasi, yang beranggapan bahwa pengungkapan emisi karbon secara transparan berkontribusi terhadap peningkatan kredibilitas perusahaan di mata pemilik modal (Santoso & Yanti, 2024). Namun, kenyataannya pengungkapan semacam ini tidak selalu dipandang positif, terutama jika pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan banyak

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai Probabilitas
(Constant)	2.786337	0.0000
Pengungkapan Emisi Karbon	-2.124162	0.0016
<i>Eco-efficiency</i>	0.192722	0.3013
Kinerja Lingkungan	0.244540	0.0440

emisi.

Penelitian ini mengonfirmasi hasil serupa yang ditemukan dalam studi Hadiwibowo et al. (2023), Putri & Serly (2024) dan Marlina & Herawaty (2024) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang enggan terbuka dalam hal pengungkapan emisi, atau yang mengakui tingginya emisi karbon tanpa dibarengi dengan aksi nyata untuk mengurangi serta menangani dampak lingkungannya, berisiko kehilangan kepercayaan publik dan investor.

Pengaruh *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian, diperoleh bahwa *eco-efficiency* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah pemilihan indikator berupa sertifikat ISO 14001, yang belum dapat merepresentasikan pengaruh langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini tidak mendukung teori legitimasi, yang mengasumsikan bahwa perusahaan perlu beroperasi sesuai dengan norma sosial, salah satunya melalui *eco-*

efficiency sebagai Upaya strategis perusahaan dalam menyeimbangkan tanggung jawab lingkungan dengan tujuan menciptakan keuntungan ekonomi bagi pemegang saham (Damas et al., 2021). Namun, kepemilikan ISO 14001 belum berdampak langsung terhadap persepsi pasar maupun nilai perusahaan.

Penelitian ini mengonfirmasi hasil serupa yang ditemukan dalam penelitian Yuliandhari et al. (2023), Nashrulloh & Achyani (2024), serta Fitriyani et al. (2025), yang menyampaikan bahwa *eco-efficiency* tidak memperlihatkan pengaruh yang cukup kuat terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan, sertifikasi ISO 14001 belum memberi sinyal kuat kepada investor tanpa implementasi nyata dan transparansi informasi yang memadai. Investor juga cenderung fokus pada hasil yang terukur dan berdampak langsung terhadap performa keuangan, sementara manfaat jangka panjang dari *eco-efficiency* belum mendapat apresiasi optimal.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian, kinerja lingkungan terbukti berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan publik dan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menjaga aspek keberlanjutan. Penelitian ini mendukung pandangan teori legitimasi bahwa kinerja lingkungan yang positif mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan nilai perusahaan melalui peningkatan investasi. Penelitian ini mengonfirmasi hasil serupa yang ditemukan dalam penelitian Gunawan & Berliyanda (2024), Santoso & Yanti (2024), serta Putri & Serly (2024), partisipasi dalam program seperti PROPER berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Citra positif di mata

publik dan *stakeholder*, serta komitmen terhadap keberlanjutan yang mencerminkan kematangan tata kelola dan pengelolaan risiko jangka panjang.

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-efficiency, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian, diperoleh bahwa pengungkapan emisi karbon, *eco-efficiency*, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Santoso & Yanti (2024), kinerja perusahaan yang lebih baik terjadi ketika perusahaan secara transparan mengungkapkan emisi karbonnya. Aviyanti & Isbanah (2019) menyatakan bahwa, *eco-efficiency* berperan sebagai indikator bagi perusahaan dalam menerapkan manajemen lingkungan yang efisien dan efektif. Adapun menurut Santoso & Yanti (2024), kinerja lingkungan merupakan wujud komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, termasuk upaya menghindari pencemaran akibat aktivitas bisnis.

Hasil ini mendukung teori legitimasi, yang menekankan pentingnya penerimaan publik dan kepercayaan investor dalam mendukung keberlanjutan aktivitas perusahaan. Penelitian ini mengonfirmasi hasil serupa yang ditemukan dalam penelitian Yuliandhari et al. (2023), Trimuliani & Febrianto (2023), serta Santoso & Yanti (2024) yang mengindikasikan pengaruh positif dari pengungkapan emisi karbon pada peningkatan nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Marlina & Herawaty (2024), Bongoikrama et al. (2024), dan Santoso & Yanti (2024) menunjukkan terdapat hubungan positif antara praktik *eco-efficiency* dan nilai perusahaan. Selain itu, temuan Gunawan & Berliyanda (2024), Santoso & Yanti

(2024), dan Putri & Serly (2024) berpendapat bahwa kinerja lingkungan memengaruhi nilai perusahaan secara positif.

KESIMPULAN

Temuan studi ini mengindikasikan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *eco-efficiency* tidak memberikan pengaruh signifikan. Di sisi lain, kinerja lingkungan justru memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara simultan, pengungkapan emisi karbon, *eco-efficiency*, dan kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel lain seperti *green innovation* untuk memperkaya analisis. Jumlah sampel juga sebaiknya diperluas ke berbagai sektor yang menerapkan pengungkapan emisi, *eco-efficiency*, dan mengikuti PROPER.

DAFTAR PUSTAKA

Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>

Anggita, W., Nugroho, A. A., & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value.” *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>

Aviyanti, S. C., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration, dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 77–84.

Bongsoikrama, J., Andini, P., Riyadi, S., & Wulandari, A. A. (2024). Kontribusi Penerapan Good Corporate Governance Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 1029–1036.

<https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1512>

Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>

Ethika, Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2020). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>

Fanda, V., & Dwijayanti, S, P. F. (2024). “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 60–73. <https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5727>

Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh Green Investment, Eco Efficiency dan Good corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT) Volume*, 2(3), 890–904.

Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>

Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon Green Accounting dan Kinerja Lingkungan pada Nilai

- Perusahaan. *Jramb*, 8(November), 82–95.
- Kelvin, C., Daromes, F. E., & Ng, S. (2017). Pengungkapan Emisi Karbon Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, Dan Pebankan*, 6(1), 1–18.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). Permen LHK Nomor 21 Tahun 2022. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/235421/permen-lhk-no-21-tahun-2022?utm_source=chatgpt.com
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2024). “Sistem Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.” <https://signsmart.menlhk.go.id/v2.1/app/>
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Kurnianta, B., & Dianawati, W. (2020). “The impact of Eco-efficiency on firm value and firm size: An Indonesian study.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 482–495.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Marlina, D., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Perusahaan, Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Lingkungan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3785–3807. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3681>
- Meizary, A., & Alfian, F. Y. (2023). Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pengungkap Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JEMBA Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.2, No., 153.
- Nashrulloh, F. A., & Achyani, F. (2024). Analisis Eco Efficiency , Green Inovation , Carbon Emission Disclosure , Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3663–3674.
- Putri, F. A., & Serly, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(4), 1544–1555. [https://repository.unja.ac.id/64283/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/64283/1/SKRIPSI Ferandien Cahya Dira Putri_C1C020068.pdf](https://repository.unja.ac.id/64283/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/64283/1/SKRIPSI%20Ferandien%20Cahya%20Dira%20Putri_C1C020068.pdf)
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 19(1), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Rizqillah, F., Rosini, I., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2024). Strategi Hijau Memoderasi Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(2), 486–497.
- Rohana Sagala, D. R., & Aprilia K, R. K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi dan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Santoso, A. M. M., & Yanti, H. B. (2024). Analisis Pengaruh Eko Efisiensi, Inovasi Hijau, Pengungkapan Emisi Karbon, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 679–692.
<https://doi.org/10.47233/jeps.v4i5.1961>

Savitri, E., & Abdullah, N. H. N. (2023). The Effect of Eco-Efficiency and Good Corporate Governance on Firm Value: Profitability as a Mediator. *Management and Accounting Review* 22(1), 375–395.
<https://doi.org/10.24191/mar.v22i01-15>

Siregar, N. Y., Yolandin, R. N., Meiliana, R., & Ramadhaniyah, R. (2022). Korelasi Green Inovatio, Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency: Implikasi Nilai Perusahaan. *Jurnal POLiteknik Negeri Sriwijaya*, 440–449.

Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Yudianto, I., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2023). Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 509–515.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>

Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 900–906.
<https://doi.org/10.37034/infep.v5i3.681>

UY, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *LIABILITY*, Vol. 02, N, Page 87-108.

Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1526–1539.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>

Yuniawati, R. A. (2022). Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(2), 186–197.